

ABSTRACT

IMPLEMENTATION STRATEGY VOCATIONAL EDUCATION DEVELOPMENT IN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 4 BANDAR LAMPUNG

Development programs and activities of vocational education oriented to the strategic objectives of secondary vocational education development referring to the Implementation Strategic Plan of Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Bandar Lampung is the availability and affordability of secondary vocational education services quality, relevant and equitable in all provinces, districts and cities. In order to improve the quality of vocational school, then to the achievement or fulfillment of the quality of education SMK made a policy to develop vocational education. This study aims to determine how the Implementation strategy of SMK in the development of vocational education in Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Bandar Lampung

This study used qualitative research methods. The data used are primary and secondary data. The data that has been processed then presented in the form of a description, and interpretation or construed to be discussed and analyzed qualitatively, then to draw a conclusion

Based on the results of research and discussion in mind that the Implementation Strategy of Local Government in the development of vocational education in Vocational School District 4 Bandar Lampung is not optimal, because the implementation is influenced by a variety of capacities and constraints faced by the implementing agency. Development policy process is still using the guidelines and the guidelines of the central government, so that the strategies do not yet implemented optimally caused by various factors affecting among other things. Communication in the development strategy of vocational education in SMK Negeri 4 less done well. Disposition of bureaucracy into the factors that affect the implementation of the policy of vocational education at SMK 4, this policy is still need for regulation or decision of education must be made. Factors Resources in the development of vocational education policy SMKN 4 is still not optimal. The organizational structure in the implementation of vocational education policy further expand the concept and implementation of top-down models wide approach in the context of the implementation of public policies that have been used are not relevant in the context of vocational education.

Keywords: Strategy, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Vocational Education.

ABSTRAK

STRATEGI IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KEJURUAN DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 4 BANDAR LAMPUNG

Program dan kegiatan pembangunan pendidikan kejuruan diorientasikan pada tujuan strategis pembangunan pendidikan menengah kejuruan yang mengacu pada Rencana Implementasi Strategi SMKN 4 Bandar Lampung, yaitu tersedianya dan terjangkau layanan pendidikan menengah kejuruan yang bermutu, relevan, dan berkesetaraan di kota Bandar Lampung. Dalam rangka meningkatkan kualitas SMK, maka untuk pencapaian atau pemenuhan mutu pendidikan SMKN 4 membuat kebijakan dalam mengembangkan pendidikan kejuruan di Provinsi Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah strategi Implementasi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 dalam pengembangan pendidikan kejuruan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Bandar Lampung.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data yang sudah diolah kemudian disajikan dalam bentuk uraian, lalu diinterpretasikan atau ditafsirkan untuk dilakukan pembahasan dan dianalisis secara kualitatif, kemudian untuk selanjutnya ditarik suatu kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diketahui bahwa Strategi Implementasi dalam pengembangan pendidikan kejuruan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Bandar Lampung belum optimal, karena dalam pelaksanaannya dipengaruhi oleh berbagai kapasitas dan kendala yang dihadapi oleh instansi pelaksana. Proses pengembangan kebijakan ini masih tetap menggunakan juknis dan juklak, sehingga strategi yang dilakukan belum terlaksana secara optimal yang diakibatkan oleh berbagai faktor yang berpengaruh antara lain. Komunikasi dalam strategi pengembangan pendidikan kejuruan di SMK Negeri 4 kurang terlaksana dengan baik. Disposisi birokrasi menjadi faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kebijakan pendidikan kejuruan di SMKN 4, kebijakan ini masih perlu adanya perda atau keputusan dinas pendidikan harus dibuat. Faktor Sumber daya dalam kebijakan pengembangan pendidikan kejuruan SMKN 4 masih belum optimal. Struktur organisasi dalam implementasi kebijakan pendidikan kejuruan lebih memperluas konsep dan pendekatan model implementasi *top down* dalam konteks implementasi kebijakan publik yang selama ini tidak relevan digunakan dalam konteks pendidikan kejuruan.

Kata Kunci: Strategi, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4, Pendidikan Kejuruan.